

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama di era globalisasi ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan modal dasar sekaligus sebagai kunci keberhasilan pembangunan. Hal ini dikarenakan dalam segala bidang perkembangan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas SDM adalah melalui pendidikan.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, kualitas pendidikan harus ditingkatkan sejak dini agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Di lingkungan tempat kursus sebagai peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat melalui pencapaian prestasi siswa.

Pendidikan merupakan perubahan suatu proses dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang yang dalam usahanya mendewasakan manusia upaya-upaya pengajarannya. Melalui dunia pendidikan maka diharapkan suatu organisasi mampu menciptakan manusia yang berkualitas dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan [1].

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu diantaranya motivasi belajar. Motivasi adalah energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi dapat dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar [2]. Motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar juga merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu [3].

Fasilitas adalah segala sesuatu yang berupa benda maupun uang yang dapat memudahkan serta memperlancar pelaksanaan suatu usaha tertentu. Fasilitas dapat pula berupa segala sesuatu yang memudahkan seseorang dalam memperoleh kepuasan [4]. Fasilitas belajar adalah segala sesuatu baik berupa benda bergerak atau tidak bergerak serta uang (pembiayaan) yang dapat mempermudah, memperlancar, mengefektifkan serta mengefisienkan penyelenggaraan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar [5].

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya [6]. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban – kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.

Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar juga merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang biasanya sesuai dengan tingkat kerberhasilannya dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa akan dapat diketahui setelah diadakannya evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswanya [7].

Eka Education Centre merupakan salah satu tempat kursus yang terdapat di kota Medan, salah satu kursusnya yaitu Sempoa SIP. Sempoa SIP (Sempoa Indonesia Pratama) merupakan Sistem Edukasi Mengoptimalkan Potensi Otak Anak dengan menggunakan alat bantu Sempoa dan juga dapat menyeimbangkan potensi otak kanan dan kiri anak serta dapat mendukung seluruh pembelajaran anak baik potensi otak anak maupun kegiatan belajar anak disekolah. Berdasarkan pengamatan banyak sekali anak-anak sekarang sangat sulit menerima pelajaran baik itu menghafal maupun berhitung sehingga hal itu dapat mempengaruhi nilai prestasi dari siswa tersebut. Prestasi tersebut dapat dipengaruhi oleh dua faktor baik itu dari diri sendiri maupun dari luar

Salah satu faktor dari dalam diri sendiri yaitu motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa tersebut. Motivasi yang dimiliki siswa cukup baik, hal ini dapat dilihat dari perhatian siswa dalam menerima pelajaran, perhatian orang tua maupun motivasi atau dukungan orang tua dalam hal belajar, hal ini dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa baik di tempat kursus maupun disekolah.

Selain itu juga terdapat faktor dari luar diri siswa yaitu fasilitas belajar dan kompetensi guru yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Fasilitas yang disediakan oleh Eka Education Centre cukup memadai. Adapun fasilitas yang disediakan oleh Eka Education Centre yaitu ruangan belajar yang dilengkapi dengan AC (pendingin), papan tulis, alat semboa besar untuk alat pengajaran serta ada buku pegangan guru dan terdapat kartu-kartu yang digunakan untuk melatih anak-anak serta perlengkapan yang dapat memudahkan proses belajar mengajar. Ruangan yang tersedia juga memadai dan cukup luas sehingga anak-anak maupun guru nyaman dalam melakukan proses belajar mengajar.

Faktor dari luar diri siswa yang lainnya yaitu kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Kompetensi guru semboa di Eka Education Centre termasuk bagus karena guru-guru telah dilakukan dan diberikan pelatihan atau training yang bertingkat internasional. Selain itu guru-guru Semboa SIP juga diajarkan serta diberi pelatihan untuk bagaimana cara mengajar dan menarik perhatian siswa dalam belajar.

Adapun prestasi yang diperoleh siswa Semboa SIP Eka Education Centre yaitu Juara 1 Lomba Semboa SIP tingkat se-Sumatera, Juara 1 Lomba Semboa SIP tingkat Sumut & Aceh, Juara 2 Lomba Semboa SIP tingkat Nasinal, dan juga ada juara-juara dalam Lomba kecil yang diadakan sesame kota Medan. Lamanya siswa belajar untuk kenaikan level selanjutnya adalah rata-rata 6 bulan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, FASILITAS BELAJAR DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI EKA EDUCATION CENTRE MEDAN.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Eka Education Centre Medan?
2. Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Eka Education Centre Medan?
3. Apakah kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Eka Education Centre Medan?
4. Apakah motivasi belajar, fasilitas belajar, dan kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Eka Education Centre Medan?

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian yang dilakukan adalah:

1. Pada penelitian ini ruang lingkup variabel bebasnya yaitu: motivasi belajar (X_1), fasilitas belajar (X_2), dan Kompetensi guru (X_3) serta variabel terikatnya (Y) yaitu Prestasi Belajar Siswa.
2. Objek penelitian yang akan diteliti yaitu Eka Education Centre Medan.
3. Tahun penelitian 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di Eka Education Centre Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di Eka Education Centre Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa di Eka Education Centre Medan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi belajar, fasilitas belajar, dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa di Eka Education Centre Medan.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai referensi dan informasi bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia khususnya terkait dengan motivasi belajar, fasilitas belajar dan kompetensi guru.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi penelitian berikutnya di masa datang, terutama penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar, fasilitas belajar, kompetensi guru dan prestasi belajar siswa
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Eka Education Centre dalam pengambilan kebijakan dalam terciptanya proses belajar mengajar yang optimal agar dapat meningkatkan mutu di dunia pendidikan.
 - b. Sebagai bahan referensi bagi guru Eka Education Centre dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

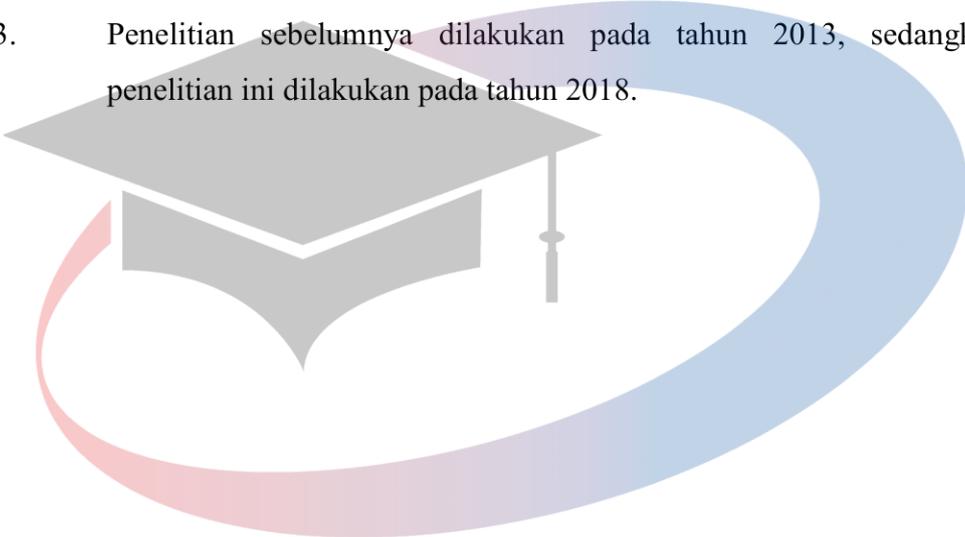
1.6 Originalitas

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lukman Sunandi (2013) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Ips di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya [8]. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel motivasi belajar, fasilitas belajar dan kompetensi guru. Pada penelitian ini ditambahkan variabel X_3 yaitu kompetensi guru. Karena guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Keberhasilan tersebut ditentukan oleh sejauh mana kesiapan

guru tersebut dalam mendidik murid-muridnya dan apabila seorang guru tersebut memiliki persiapan yang kurang maka akan membuat persepsi siswa terhadap guru menjadi negatif dan dipandang rendah. Maka dari itu kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa [9].

2. Pada penelitian sebelumnya mengambil prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek penelitian di Eka Education Centre Medan pada siswa Sempo SIP.
3. Penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2013, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2018.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL